

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**“TAMAN RELIGI”  
GEREJA TAMAN DI TENGAH KOTA  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**B. KRESNOJATI HAYUNANDA  
NPM: 03.01.11428**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : B. Kresnojati Hayunanda

NPM : 03.01.11428

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul: *"TAMAN RELIGI"* Gereja Taman di Tengah Kota Yogyakarta.

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 11 Juni 2009

Yang Menyatakan,

B. Kresnojati Hayunanda

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **“TAMAN RELIGI” GEREJA TAMAN DI TENGAH KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**B. KRESNOJATI HAYUNANDA**  
**NPM: 03.01.11428**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Maret 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI

( Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M. Build. Sc., Ph.D.)

Yogyakarta, 04 Juni 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

( Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA )

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

( Ir. FX. E. Arinto, M. Arch )

## - ABSTRAKSI -

Kota saat ini membutuhkan lebih banyak ruang terbuka hijau yang dapat berfungsi pasif sebagai paru-paru kota dan resapan air, serta berfungsi aktif sebagai ruang interaksi warga. Pemerintah telah menyediakan sarana ini, namun seringkali terlihat kurang tegas, kurang tanggap dan kurang serius dalam melaksanakannya, terlebih bila telah berhadapan dengan para pemodal (kapitalisme). Gagasan desain akan tamanisasi diharapkan dapat menjadi ruang terbuka publik sebagai ruang tujuan, dan bukan lagi sebagai ruang antara, walaupun sifatnya yang hanya sebagai ruang pendamping bangunan, dimana keberadaannya dapat memberi kontribusi yang nyata terhadap perbaikan kondisi lingkungan perkotaan baik secara visual maupun spasial.

Taman seharusnya dapat menjadi ruang rekreatif sekaligus sebagai ruang penyembuhan bagi menurunnya kualitas fisik dan mental masyarakat kota dari rutinitas serta permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Keberadaan taman harus disiasati secara tegas dan mendasar, terlihat jelas bahwa ruang terbuka publik bukan saja berupa ruang luar yang bersifat sebagai perancangan arsitektur lansekap untuk taman kota (visual) saja atau daerah hijau kota, tetapi lebih pada keterlibatan manusia di dalamnya sebagai pemakai fasilitas tersebut. Singkat kata ruang terbuka khususnya ruang terbuka hijau penting untuk tidak hanya diciptakan untuk kenikmatan pasif melainkan aktif secara kuantitas dan kualitas.

Melalui konsep keterbukaan dan prinsip ekologis, rancangan taman religi berupa gereja yang akan diwujudkan ialah gereja yang mampu memberikan dorongan kebatinan yang lebih dalam melakukan ibadat/misa dengan nuansa yang lebih akrab baik antar sesama manusia maupun dengan alam. Penerapan hal ini akan dengan mudah dilakukan jika didukung oleh suasana yang santai melalui ruang terbuka, seperti halnya taman rekreasi yang mampu mengajak orang untuk lebih berperan serta secara aktif di dalamnya. Konsep perancangan pada Gereja Taman di Tengah Kota Yogyakarta ini antara lain mengenai konsep taman sebagai pengaruh sosial dan konsep taman bagi perkembangan fisik gereja. Pengolahan konsep merujuk pada penyimpulan dari kolaborasi studi kasus sosial di masyarakat dengan sisi religi serta perkembangan dalam diri gereja itu sendiri. Dasar konsep ini juga dapat diadopsi ke dalam segala kondisi bagi sisi religi manapun.

+ + +

“Cintailah Tuhan dengan mencintai sesama manusia dan dengan segenap ciptaan-Nya pada alam semesta yang telah diberikan-Nya dari padamu manusia. Janganlah engkau mencari jalan Tuhan karena tidak akan ditemukannya dari padamu, melainkan dengan cara inilah jalan menuju Tuhan akan tercapai, sebab dikatakan bahwa Imanmu tanpa perbuatan adalah mati. “

**Santo Fransiskus Asisi,**

””Open to The Sky ””

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Taman Religi” Gereja Taman di Tengah Kota Yogyakarta. Tugas akhir ini merupakan tahap akhir dalam penyelesaian rangkaian pendidikan tinggi strata-1 pada Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama menempuh mata kuliah ini, penulis melakukan pengamatan langsung pada kondisi kehidupan sosial sehari-hari di masyarakat yang plural dan melakukan kajian terhadap teori-teori yang terkait dengan obyek penelitian yang diamati.

Penulis banyak sekali mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M. Build. Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan buah pikirnya sebagai solusi konsep dan design yang inovatif.
2. Ir. B. Sumardiyanto, MSc., selaku dosen pembimbing Studio Arsitektur tingkat 7 (tujuh).
3. Seluruh Dosen pengajar yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
4. Alm. Rm. Tom Yacob Sj. dan Rm. Suprayitno Pr., yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan batasan akan penilaian gereja katolik.
5. Seluruh keluarga tercinta, khususnya Mama atas dukungan yang diberikan bagi penulis selama ini.
6. Teman Seperjuangan Awank, Robert, Gagah, Wibi dan Absolut Crew.
7. Teman-teman kost Gendeng, Timoho.
8. Keluarga dan sahabat tercinta: Oeting’s Fam.
9. X-treem Com., Tim Maket (Pilar Maket) dan seluruh teman kelas TGA ”33” beserta tim pelaksana TGA.

10. Semua pihak lain yang turut berperan namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Akhir kata penulis menyadari bahwa laporan akhir kerja praktek ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis tidak menutup kemungkinan akan saran maupun kritik yang bersifat membangun demi kemajuan untuk selanjutnya dan penulis berharap laporan akhir kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2009

Penulis,

(B. Kresnojati Hayunanda)



---

---

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA DAN TABEL</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek</b> .....	1
<b>I.2 Latar Belakang Permasalahan</b> .....	4
I.2.1 <i>Spesifikasi Desain</i> .....	5
I.2.2 <i>Spesifikasi Aspek Kontektual Desain</i> .....	6
<b>I.3 Rumusan Permasalahan</b> .....	7
<b>I.4 Tujuan dan Sasaran</b> .....	7
I.4.1 <i>Tujuan</i> .....	7
I.4.2 <i>Sasaran</i> .....	8
<b>I.5 Lingkup Pembahasan</b> .....	9
<b>I.6 Metode Pembahasan</b> .....	9
<b>I.7 Sistematika Pembahasan</b> .....	10



---



---

<b>BAB II TINJAUAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT .....</b>	<b>12</b>
<b>II.1 Kondisi Sosial Masyarakat Saat Ini .....</b>	<b>12</b>
<b>II.2. Latar Belakang Keadaan Masyarakat yang Memprihatinkan .....</b>	<b>13</b>
<b>II.3 Bentuk Kehidupan Bermasyarakat yang Berkualitas .....</b>	<b>15</b>
a. <i>Konsep</i> .....	15
b. <i>Kompetensi</i> .....	16
c. <i>Koneksi</i> .....	16
d. <i>Kredibilitas</i> .....	17
e. <i>Kepedulian</i> .....	18
<b>II.4 Hubungan Antara Kehidupan Sosial Bermasyarakat dengan Kehidupan Beragama di Indonesia .....</b>	<b>18</b>
a. <i>Menolak Masyarakat</i> .....	19
b. <i>Menerima Masyarakat</i> .....	21
c. <i>Mengubah Masyarakat</i> .....	22
<b>II.5 Pentingnya Ruang Publik Sebagai Sarana Interaksi dan Komunikasi Sosial .....</b>	<b>24</b>
a. <i>Fungsi dan Peranan Ruang terbuka</i> .....	24
b. <i>Faktor yang Berpengaruh dari Adanya Ruang Terbuka Hijau</i> .....	25
<b>BAB III TINJAUAN UMUM GEREJA DAN ARSITEKTURNYA .....</b>	<b>28</b>
<b>III.1 Pengertian Agama dan Gereja .....</b>	<b>28</b>
III.1.1 <i>Tinjauan Umum Gereja</i> .....	28
III.1.2 <i>Perkembangan Filosofi Gereja Katolik</i> .....	29

---

---

<b>III.2 Tinjauan Tinjauan Sejarah Arsitektur Gereja di Dunia</b> .....	31
III.2.1 <i>Filosofi Arsitektur Gereja</i> .....	33
III.2.2 <i>Perkembangan Filosofi dan Arsitektur Gereja di Dunia</i> .....	37
<b>III.3 Preseden Desain Arsitektur Gereja Modern</b> .....	38
<b>BAB IV. KAJIAN TEORI "GREEN DESIGN"</b> .....	42
IV.1 <b>Tinjauan Umum Pembangunan Berkelanjutan</b> .....	42
IV.2 <b>Tinjauan Desain Alternatif Penunjang (<i>Passive Design</i>)</b> .....	43
IV.3 <b>Preseden Ruang Terbuka-Tertutup pada Tempat Ibadah</b> .....	48
IV.4 <b>Teori dan Prinsip asar Perancangan Arsitektur Lansekap</b> .....	51
<b>BAB V. ANALISIS PERANCANGAN GEREJA TAMAN DI TENGAH KOTA YOGYAKARTA</b> .....	66
V.1 <b>Analisis non Permasalahan (tidak langsung)</b> .....	66
V.1.1 <i>Analisis Permasalahan Sosial Masyarakat</i> .....	66
V.1.2 <i>Analisis Perkembangan Gereja</i> .....	71
V.2 <b>Analisis Permasalahan (langsung)</b> .....	76
V.2.1 <i>Analisis Teori Lansekap dengan Perkembangannya</i> .....	76
V.2.2 <i>Analisis Pelaku dan Kegiatan</i> .....	80
V.2.3 <i>Analisis Kebutuhan Ruang</i> .....	83
V.3 <b>Analisis Site</b> .....	92
V.4 <b>Analisis Pencarian Kata Kunci</b> .....	98

---

---

<b>V.5 Analisis Kata Kunci ke Dalam Transformasi Perancangan</b> .....	99
V.5.1 <i>Transformasi Perancangan Pada Zona Ritual</i> .....	99
V.5.2 <i>Transformasi Perancangan Pada Zona Non-Ritual</i> .....	103
<b>V.6 Evaluasi Desain Rancangan Gereja Taman</b> .....	105
<b>V.7 Analisis Kegiatan dan Organisasi Ruang</b> .....	112
<b>V.8 Analisis Tata Letak Bangunan pada Site</b> .....	115
<b>V.9 Analisis Struktur Bangunan</b> .....	119
<b>V.10 Analisis Penghawaan dan Pencahayaan</b> .....	123
<b>V.11 Analisis Tata Suara dalam Pengaruh Tingkat Kebisingannya</b> .....	125
<b>BAB VI. KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN GEREJA TAMAN</b>	
<b>DI TENGAH KOTA YOGYAKARTA</b> .....	134
<b>VI.1 Konsep Dasar Gereja Taman di Tengah Kota Yogyakarta</b> .....	134
<b>VI.2 Konsep Permasalahan Sosial Masyarakat</b> .....	134
<b>VI.3 Konsep Perkembangan Gereja</b> .....	137
<b>VI.4 Konsep Pengolahan Zoning Area dan Sirkulasi pada Site</b> .....	138
<b>VI.5 Konsep Pengolahan dan Pemanfaatan Lanskap</b> .....	140
<b>VI.6 Konsep Pengolahan Material dan Tekstur</b> .....	143
<b>VI.7 Konsep Besaran Ruang</b> .....	144
<b>VI.8 Konsep Sistem Struktur</b> .....	146
<b>VI.9 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan</b> .....	148
<b>VI.10 Konsep Akustik pada Area Peribadatan-Gereja</b> .....	149

---

---

<b>VI.11 Konsep Sistem Transportasi .....</b>	<b>150</b>
<b>VI.12 Konsep Sistem Sanitasi dan Drainase .....</b>	<b>150</b>
<b>VI.13 Konsep Sistem Elektrikal .....</b>	<b>151</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>153</b>



---

---

## Daftar Gambar

Gambar I.1.	Foto Gereja Kristus Raja, Baciro	3
Gambar III.1.	Kubah atap gereja di Eropa	34
Gambar III.2.	Denah Gereja Redentore	35
Gambar III.3.	Ruang interior Gereja	36
Gambar III.4.	Gereja Modern	38
Gambar III.5.	Design Gereja Modern	39
Gambar III.6.	Design Gereja Modern	41
Gambar IV.1.	Green Gesign	44
Gambar IV.2.	Lansekap Pura di Bali	48
Gambar IV.3.	Interior Wihara di Semarang	49
Gambar IV.4.	Wihara di Semarang	49
Gambar IV.5.	Kuil Shinto di Jepang	50
Gambar IV.6.	Fungsi Bidang dalam Arsitektur Lanskap	51
Gambar IV.7.	Pohon sebagai Pengendali Angin	53
Gambar IV.8.	Pemagaran dan Pembatas Fisik	54
Gambar IV.9.	Pohon sebagai Pembatas Pandangan	54
Gambar IV.10.	Pohon sebagai Penghalang Suara	55
Gambar IV.11.	Pohon sebagai Pembatas Ruang	55
Gambar IV.12.	Pohon sebagai Pembatas Ruang	56
Gambar IV.13.	Dinding Masif sebagai Pembatas Ruang	57
Gambar IV.14.	Dinding Transparan sebagai Pembatas Ruang	58
Gambar IV.15.	Dinding Semu sebagai Pembatas Ruang	58
Gambar IV.16.	Batas Dinding Semu sebagai Pembentuk Kesan Ruang	59

---

---

Gambar IV.17. Berbagai Kesan oleh Batasan Ruang	60
Gambar IV.18. Ruang Makro dan Ruang Mikro	60
Gambar IV.19. Orentasi Gelap terhadap Bentuk Ruang	61
Gambar IV.20. Pembagian Bentuk Berdasarkan Iklim dan Cuaca	63
Gambar IV.21. Skala dalam Hubungan dengan Kesan Meruang	64
Gambar IV.22. Karakter dan Fungsi Tanaman dalam Terapan Desain Lanskap	65
Gambar IV.23. Permainan Tekstur dan Jenis Tanaman dalam Terapan Desain Lanskap	65
Gambar V.1. Wajah Ruang Kota Saat Ini	67
Gambar V.2. Wajah Ruang Kota Saat Ini	68
Gambar V.3. Lanskap Bangunan di Eropa	69
Gambar V.4. Taman di Atas Atap Gedung	70
Gambar V.5. Gereja St.Petrus di Vatikan	73
Gambar V.6. Fungsi Pohon terhadap Panas dan Cahaya Matahari	76
Gambar V.7. Fungsi Pohon sebagai Barrier Visual	77
Gambar V.8. Analisis Akses Pencapaian	78
Gambar V.9. Pergola Tanaman Rambat pada Lanskap	79
Gambar V.10. Pergola Rambat sebagai Tirai Bangunan	79
Gambar V.11. Analisis Site	92
Gambar V.12. Analisis Site	93
Gambar V.13. Luasan Site	94
Gambar V.14. Analisis Site	95
Gambar V.15. Analisis Site	96
Gambar V.16. Analisis Site	97
Gambar V.17. Sketsa Penempatan Barrier	100
Gambar V.18. Sketsa Penggunaan Barrier	100

---

---

Gambar V.19.	Vegetasi Sebagai Kanopi Alami	101
Gambar V.20.	Sketsa Pencapaian Tersamarkan	101
Gambar V.21.	Contoh Tekstur dari Material Batu Alam	102
Gambar V.22.	Contoh Kombinasi Tekstur	102
Gambar V.23.	Sketsa Penggunaan Material Pada Sirkulasi	103
Gambar VI.1.	Design Garden Roof	135
Gambar VI.2.	Design Gereja Taman	137
Gambar VI.3.	Sketsa Konsep Penyamaran Ruang dengan Kontur	139
Gambar VI.4.	Sketsa Konsep Pemanfaatan Kontur (Fisik)	140
Gambar VI.5.	Sketsa Penempatan Barrier	140
Gambar VI.6.	Vegetasi Sebagai Kanopi Alami	141
Gambar VI.7.	Sketsa Konsep Pengurangan Kesilauan Sinar Matahari	141
Gambar VI.8.	Variasi Tekstur dan Material yang digunakan	143
Gambar IV.9.	Sketsa Konsep Penggunaan Material Pada Sirkulasi	143
Gambar VI.10.	Ramp	150
Gambar VI.11.	Sistem Down Feet	150
Gambar VI.12.	Sistem Sanitasi Air Kotor	151
Gambar VI.13.	Sistem Elektrikal	151

---

---

## Daftar Tabel dan Skema

Tabel III.1.	Perkembangan Sejarah dan Filosofi Gereja	30
Tabel V.1.	Analisis Pelaku Kegiatan	80
Tabel V.1.	Sketsa Analisis Perancangan Site	104
Skema III.1.	Reformasi dalam gereja	37
Skema IV.1.	Pasif desain sebagai jembatan yang solutif	43
Skema V.1.	Hubungan Arsitektur dengan Pembangunan Bekelanjutan	70
Skema V.2.	Hubungan Sosial dengan Gereja	74
Skema V.3.	Hubungan Sosial dengan Gereja	75
Skema V.4.	Pencarian Kata Kunci	98
Skema VI.1.	Hubungan Arsitektur dengan Pembangunan Bekelanjutan	136